

Edukasi Masyarakat Menciptakan Lingkungan Bersih dan Indah Dusun Tlocor Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

*Elok Damayanti¹, Amrun Rosyid², Reinald Caesar Hennady³,
Sigit Priyo Utomo⁴, Isadora Zholina⁵*

^{1,2,3,4,5} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Narotama

*Corresponding Author e-mail: elok.damayanti@narotama.ac.id

Abstract: *This study aims to evaluate the effectiveness of a community education program in increasing the awareness and participation of the residents of Dusun Tlocor, Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo in maintaining environmental cleanliness. The program includes three main activities: education on the importance of cleanliness, provision of trash bins at strategic locations, and painting village roads to enhance environmental aesthetics. Methods used include surveys, direct observations, and interviews to analyse changes in community behaviour towards cleanliness. The results show that the educational program successfully increased residents' awareness of the importance of cleanliness, facilitated more orderly waste disposal, and improved the aesthetic environment of the village. Challenges in program implementation and supporting factors for success were also identified. It is hoped that the findings of this study will not only contribute to improving the environmental quality in Dusun Tlocor but also serve as a model for other areas with similar conditions.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program edukasi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga Dusun Tlocor, Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo terhadap kebersihan lingkungan. Program ini mencakup tiga kegiatan utama: edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan, pengadaan bak sampah di titik-titik strategis, dan pengecatan paving jalan kampung untuk meningkatkan estetika lingkungan. Metode yang digunakan meliputi survei, observasi langsung, dan wawancara untuk menganalisis perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program edukasi ini berhasil meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya kebersihan, memfasilitasi pembuangan sampah yang lebih teratur, dan meningkatkan estetika lingkungan kampung. Diharapkan, temuan penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan hidup di Dusun Tlocor tetapi juga dapat menjadi model bagi daerah lain dengan kondisi serupa.

Article History

Received: 23-05-26

Reviewed: 12-06-26

Published: 15-06-26

Key Words

Environmental Cleanliness Education, Community Participation, Waste Management, Environmental Aesthetics, Sustainable Natural Resources.

Sejarah Artikel

Diterima: 23-05-26

Direview: 12-06-26

Diterbitkan: 15-06-26

Kata Kunci

Edukasi Kebersihan Lingkungan, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Estetika Lingkungan, Sumber Daya Alam Berkelanjutan.

How to Cite: Damayanti, E., Rosyid, A., Hennady, R. C., Utomo, S. P., & Zholina, I. (2026). Edukasi Masyarakat Menciptakan Lingkungan Bersih Dan Indah Dusun Tlocor Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Dedikasi Mandalika: Jurnal Pengabdian Manajemen Dan Pendidikan Masyarakat*, 1(1), 24-33. Retrieved June 12, 2026, from <https://balejournal.com/index.php/DMPM/article/view/95>

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan indah adalah prasyarat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Kebersihan lingkungan bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga merupakan tanggung jawab kolektif dari seluruh komunitas. Oleh karena itu, upaya edukasi yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat menjadi penting untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan.

Dusun Tlocor, yang terletak di Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, adalah salah satu contoh wilayah yang memerlukan perhatian terkait pengendalian sampah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan indah melalui program edukasi masyarakat. Program ini dirancang dengan fokus pada tiga kegiatan utama yaitu pemberian edukasi melalui materi tentang pentingnya menjaga kebersihan, pengadaan bak sampah di berbagai titik strategis, dan pengecatan paving di jalan kampung agar terlihat lebih indah dan rapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dari kegiatan –kegiatan tersebut dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Edukasi berupa materi diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada masyarakat tentang dampak positif dari lingkungan yang bersih. Pengadaan bak sampah bertujuan untuk memfasilitasi pembuangan sampah secara tepat, sementara pengecatan paving diharapkan dapat menambah estetika lingkungan sehingga masyarakat lebih termotivasi untuk menjaga kebersihan.

Melalui penelitian ini, kami akan menganalisis sejauh mana program edukasi yang dilaksanakan mampu mengubah perilaku masyarakat Dusun Tlocor dalam menjaga kebersihan lingkungan. Diharapkan, hasil dari penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan hidup di Dusun Tlocor, tetapi juga dapat menjadi model yang dapat diterapkan di daerah lain dengan kondisi yang serupa.

METODOLOGI

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan mulai dari bulan April – Juni 2024 dan kelompok kami berkegiatan di RT 16 RW 05, Dusun Tlocor, Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan judul jurnal, fokus kegiatan kami adalah memberikan pengajaran atau edukasi melalui sosialisasi kepada masyarakat setempat supaya lebih memahami dan peduli betapa pentingnya menerapkan kebiasaan merawat kebersihan dan estetika lingkungan untuk meningkatkan tingkat kenyamanan dan kualitas hidup yang lebih baik. Berikut adalah gambar – gambar survei sekaligus diskusi lokasi KKN dengan Kepala Dusun di tempat Wisata Bahari Tlocor.



Gambar 1. Survei Lokasi dan Perizinan di Dusun Tlocor

Kegiatan KKN yang kami rancang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat di lingkungan RT 16 RW 05, Dusun Tlocor, Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, menyediakan fasilitas pendukung kebersihan, dan meningkatkan estetika lingkungan melalui pengecatan paving di jalan kampung.

Persiapan dimulai dengan menyusun materi edukasi dan modul penyuluhan. Kami juga mengadakan rapat koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat untuk

memastikan dukungan dan partisipasi masyarakat. Selanjutnya, kami menyiapkan semua bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan sosialisasi dilakukan di rumah Bapak Rusmiyadi Ketua RT 16 dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat. Materi edukasi disampaikan secara lisan dan alat bantu lainnya. Setelah penyampaian materi, kami diskusi dan tanya jawab dengan peserta sosialisasi untuk memperkuat informasi yang telah disampaikan.

Kemudian, kami membersihkan area jalan paving blok yang akan dicat dari debu dan kotoran. Pengecatan paving jalan dilakukan dengan warna putih, biru, merah, dan kuning untuk memberikan tampilan yang indah dan tertata. Kami juga memasang papan penanda sementara di area yang baru dicat untuk mencegah gangguan selama proses pengeringan.

Selanjutnya, kami menempatkan bak sampah di rumah – rumah warga RT 16 RW 05. Kami memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Dengan tidak membuang sampah dipekarangan rumah dan kemudian membakarnya, warga telah berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan.

Setelah pelaksanaan kegiatan, pada saat penutupan kami melakukan survei atau wawancara dengan masyarakat untuk mengukur pemahaman dan perubahan sikap setelah kegiatan edukasi. Kami juga memantau penggunaan bak sampah untuk memastikan warga membuang sampah pada tempat yang benar. Evaluasi juga dilakukan terhadap tampilan visual dan kenyamanan jalan setelah pengecatan paving.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Edukasi masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan indah merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar mereka. Melalui serangkaian kegiatan yang mencakup sosialisasi tentang pentingnya kebersihan, pengelolaan sampah, penghijauan, penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan, serta partisipasi komunitas, diharapkan masyarakat dapat mengimplementasikan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari – hari. Pada bagian ini, kami akan membahas hasil dari berbagai kegiatan edukasi yang telah dilakukan serta dampak nyata yang dirasakan oleh masyarakat dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan indah. Berikut program/rencana sosialisasi dan kegiatan KKN yang kami laksanakan yaitu:

1. Pentingnya Kebersihan Lingkungan

Kegiatan sosialisasi edukasi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat kebersihan lingkungan bagi kesehatan. Sebelum edukasi dilakukan, banyak warga yang tidak menyadari kaitan langsung antara kebersihan lingkungan dan kesehatan mereka.



Gambar 2. Edukasi Masyarakat Mengenai Kebersihan Lingkungan

Setelah edukasi, warga mulai memahami bahwa lingkungan yang bersih dapat mencegah penyebaran penyakit dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Masyarakat juga lebih waspada terhadap dampak negatif lingkungan yang kotor/kumuh, seperti peningkatan insiden penyakit menular dan penurunan kualitas udara.

2. Pengelolaan Sampah

Melalui sosialisasi cara memilah sampah, masyarakat mulai paham sampah organik, anorganik, dan bahan berbahaya. Edukasi mengenai proses daur ulang juga membuahkan hasil positif, dimana beberapa warga mulai melakukan daur ulang sampah plastik menjadi produk sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk rumah mereka. Kampanye pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dan promosi produk ramah lingkungan direspons dengan baik, terbukti dengan berkurangnya penggunaan plastik sekali pakai dan meningkatnya penggunaan tas belanja kain dan produk serupa.



Gambar 3. Sosialisasi Cara Pengelolaan Sampah

3. Penggunaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan

Kampanye penghematan air dan energi yang dilaksanakan berhasil diadopsi oleh banyak rumah tangga. Edukasi mengenai cara menghemat air meliputi langkah – langkah praktis seperti memperbaiki kebocoran keran, menggunakan air secukupnya saat mencuci atau menyiram tanaman, dan mengumpulkan air hujan untuk keperluan tertentu. Selain itu, masyarakat diajarkan untuk mengurangi penggunaan energi listrik dengan Langkah – langkah seperti mematikan peralatan listrik ketika tidak digunakan, menggunakan lampu hemat energi, dan memanfaatkan cahaya matahari sebanyak mungkin. Hasilnya, banyak rumah tangga yang sekarang lebih bijak dalam menggunakan air dan energi, yang tidak hanya menghemat biaya tetapi juga membantu mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam.



Gambar 4. Antusiasme Warga Mengikuti Kegiatan Sosialisasi

Pengenalan tentang energi terbarukan, meskipun masih dalam tahap awal, telah menarik minat dan antusiasme beberapa warga. Selama edukasi, masyarakat diperkenalkan dengan berbagai jenis energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, dan biomassa. Mereka diajari tentang keuntungan penggunaan energi terbarukan, seperti keberlanjutannya dan dampak positifnya terhadap lingkungan.

4. Partisipasi Komunitas Warga RT 16

Inisiasi membuat jadwal rutin kerja bakti setiap hari Jum'at telah berhasil meningkatkan kerja sama dan partisipasi aktif dari warga. Kegiatan ini secara rutin mengadakan kebersihan lingkungan dan penghijauan, yang diikuti dengan antusias oleh masyarakat. Kerja sama ini menunjukkan bahwa partisipasi komunitas sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan indah.



Gambar 5. Partisipasi para Ibu Menggantikan para Bapak yang Pergi Bekerja (Bertani dan Melaut)

5. Kebijakan dan Peraturan

Edukasi mengenai kebijakan dan peraturan terkait kebersihan lingkungan memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa masyarakat memahami dan mematuhi peraturan yang berlaku. Program ini melibatkan beberapa langkah utama. Pertama, sosialisasi kebijakan dan peraturan dilakukan melalui pertemuan warga dan distribusi surat informasi yang memperkenalkan masyarakat pada peraturan tentang pembuangan sampah, pengelolaan limbah rumah tangga, kewajiban menjaga kebersihan fasilitas umum, serta sanksi yang dikenakan bagi pelanggaran peraturan. Kedua, peran aktif pemerintah dan lembaga terkait sangat penting dalam pengawasan dan penegakan peraturan. Pemerintah setempat dan lembaga terkait memastikan bahwa peraturan diterapkan secara konsisten dan

adil, dengan dukungan berupa penyediaan fasilitas seperti tempat pembuangan sampah yang memadai, serta program – program lingkungan yang berkelanjutan.

Ketiga, pelatihan dan peningkatan kapasitas warga juga dilakukan untuk memastikan mereka mampu mematuhi peraturan lingkungan. Warga diberi pelatihan tentang teknik pengelolaan sampah yang benar, pemeliharaan kebersihan fasilitas umum seperti masjid dan pos kamling, serta cara melaporkan jika ada pelanggaran perihal kebersihan lingkungan. Pelatihan ini membantu meningkatkan kapasitas warga dalam mengelola lingkungan mereka secara mandiri dan efektif. Keempat, pembentukan kelompok pengawas lingkungan dari kalangan warga sendiri berfungsi untuk memonitor kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan. Kelompok ini berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah, melaporkan pelanggaran serta memberikan saran untuk perbaikan kebijakan



Gambar 6. Sambutan Kepala Desa Kedungpandan dan Penyampaian Motivasi Warga agar Disiplin Menjaga Kebersihan Lingkungan

Kelima, untuk mendorong kepatuhan, pemerintah memberikan insentif bagi individu atau komunitas yang menunjukkan kepatuhan tinggi terhadap peraturan kebersihan dan lingkungan. Insentif ini dapat berupa pengurangan biaya layanan kebersihan, penghargaan, atau bantuan dalam bentuk fasilitas lingkungan. Program penghargaan ini nantinya diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi warga agar terus menjaga kebersihan dan mematuhi peraturan yang berlaku. Terakhir, evaluasi rutin dilakukan untuk menilai efektivitas kebijakan dan peraturan yang ada. Masukan dari warga dan kelompok pengawas lingkungan menjadi bahan penting dalam proses evaluasi ini. Berdasarkan hasil evaluasi, peraturan dapat disesuaikan atau diperbarui untuk lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan. Hasil dari edukasi mengenai kebijakan dan peraturan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan disiplin masyarakat dalam mematuhi aturan yang ada supaya masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya mematuhi peraturan untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Dukungan yang kuat dari pemerintah dan lembaga terkait juga memperkuat upaya ini, menciptakan sinergi antara warga dan pemerintah dalam menjaga lingkungan yang lebih baik.

6. Pengadaan Bak Sampah untuk Warga

Inisiatif pengadaan bak sampah untuk warga RT 16 menunjukkan hasil yang sangat positif dan signifikan dalam mengelola sampah rumah tangga. Sebelum pengadaan bak sampah, warga seringkali kesulitan menemukan tempat yang tepat untuk membuang sampah mereka, yang sering kali berujung pada pembuangan sampah sembarangan di sudut – sudut

jalan atau lahan kosong atau dibakar. Kondisi ini menyebabkan lingkungan sekitar menjadi kotor dan tidak sedap dipandang, serta meningkatkan risiko penyebaran penyakit.



Gambar 7. Sebanyak 40 Bak Sampah untuk Warga Dusun Tlocor RT 16 RW 05

Dengan adanya fasilitas bak sampah yang memadai, warga RT 16 kini memiliki akses yang lebih mudah dan teratur dalam mengelola sampah mereka. Bak sampah ditempatkan di depan rumah warga sehingga mudah dijangkau oleh warga, jadi tidak ada alasan lagi untuk membuang sampah sembarangan. Setiap warga diberikan edukasi untuk memilah sampah mereka sebelum dibuang ke bak sampah, memisahkan sampah organik, anorganik, dan bahan berbahaya sesuai dengan jenisnya sesuai kemampuan masing – masing warga.



Gambar 8. Serah Terima Simbolis Bak Sampah Pak RT 16 dan Dosen Pembimbing Lapangan serta Mahasiswa Peserta KKN

Keberadaan bak sampah ini juga didukung oleh jadwal pengangkutan sampah yang teratur, sehingga bak sampah tidak pernah penuh atau meluap. Hal ini sangat membantu dalam menjaga kebersihan lingkungan secara konsisten. Warga melaporkan bahwa dengan adanya bak sampah ini, lingkungan sekitar tempat tinggal mereka menjadi lebih bersih dan rapi. Sampah tidak lagi berserakan di jalanan, dan bau tidak sedap yang sering muncul akibat sampah yang tidak terkelola dengan baik juga berkurang secara signifikan.



Gambar 9. Beberapa Bak Sampah telah Ditempatkan di Depan Rumah Warga

Selain itu, inisiatif ini juga berhasil meningkatkan kesadaran dan kepedulian warga terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Melalui sosialisasi yang menyertai pengadaan bak sampah, warga diberi pemahaman tentang dampak buruk sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, serta cara – cara praktis dalam mengelola sampah rumah tangga. Edukasi ini memperkuat motivasi warga untuk secara aktif menjaga kebersihan lingkungan mereka.



Gambar 10 Semangat Warga untuk Konsisten Menjaga Kebersihan Lingkungan RT 16

Warga RT 16 RW 05 merasa lebih termotivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan mereka karena mereka melihat hasil nyata dari inisiatif ini. Kebersihan lingkungan yang meningkat tidak hanya memperbaiki kualitas hidup mereka, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan menyenangkan untuk dihuni. Hal ini mencerminkan kesuksesan program edukasi dalam mengubah perilaku dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

7. Pengecatan Jalan Kampung Berupa Paving Blok

Kegiatan pengecatan jalan kampung berupa paving blok merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan estetika dan kenyamanan lingkungan sekitar. Sebelumnya, kondisi jalan kampung seringkali terlihat kusam dan tidak terawat, menyebabkan kesan kurang nyaman bagi pengguna jalan dan menurunkan nilai estetika lingkungan. Namun, melalui kerja gotong royong yang dilakukan oleh warga, jalan kampung kini mengalami perubahan yang signifikan.



Gambar 11. Membuat Pola atau Motif yang Sesuai

Proses pengecatan dilakukan secara mandiri oleh warga setempat dengan menggunakan paving blok dan cat yang telah kelompok kami sediakan di malam hari. Warga bekerja sama dengan penuh semangat, mengatur jadwal dan tugas masing-masing untuk memastikan bahwa pengecatan berjalan lancar dan efisien. Warga mengecat dengan penuh kreativitas, hal ini ditunjukkan dengan berbagai karakter hewan laut dan buah – buahan yang dijadikan sebagai motif pengecatan. Pemilihan warna cat dilakukan secara cermat, dengan mempertimbangkan keserasian antara warna yang dipilih dan lingkungan sekitar. Warna – warna yang dipilih tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mampu memberikan kesan yang cerah dan menyenangkan.



Gambar 12. Mulai Pengecatan Jalan di Lingkungan Warga RT 16

Hasil dari pengecatan ini sangat memuaskan. Jalan kampung kini tampak lebih rapi, bersih, dan cerah, memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan estetika lingkungan sekitar. Ketika warga dan pengguna jalan melintasi jalan yang telah dicat dengan rapi dan indah, mereka tidak hanya merasa lebih nyaman secara visual tetapi juga mengalami peningkatan semangat kebersamaan dan kebanggaan akan lingkungan tempat tinggal mereka.



Gambar 13. Foto Bersama Seusai Kegiatan

Kegiatan pengecatan jalan kampung ini merupakan contoh nyata dari bagaimana partisipasi aktif masyarakat dapat menghasilkan perubahan positif dalam lingkungan sekitar mereka. Melalui kegiatan gotong royong dan semangat kebersamaan, warga tidak hanya berhasil meningkatkan estetika lingkungan tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, aman, dan menyenangkan untuk dihuni. Pengecatan jalan kampung ini juga dapat menjadi inspirasi bagi komunitas lain untuk melakukan perubahan serupa dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai kegiatan edukasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan indah, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Edukasi tentang kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, penggunaan sumber daya alam secara bijak, serta partisipasi komunitas berhasil meningkatkan kesadaran dan keterlibatan warga dalam menjaga lingkungan. Selain itu, kegiatan nyata seperti pengadaan bak sampah dan pengecatan jalan kampung turut mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih, rapi, sehat, dan estetik, sekaligus memperkuat kerja sama serta semangat kebersamaan antarwarga.

SARAN

Program edukasi lingkungan sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas dengan kegiatan yang lebih praktis, interaktif, serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Pemerintah, lembaga terkait, dan tokoh masyarakat juga perlu berperan dalam mendukung, mengawasi, serta memfasilitasi pelaksanaan program kebersihan lingkungan agar hasilnya lebih optimal. Selain itu, pemberian insentif atau penghargaan kepada individu

maupun komunitas yang aktif menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan dapat menjadi motivasi untuk membangun budaya peduli lingkungan secara konsisten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh perangkat desa Dusun Tlocor Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo yang telah mengizinkan kami melaksanakan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Blair, M. (2008). Community Environmental Education as a Model for Effective Environmental Programmes. *Australian Journal of Environmental Education*, 24, 45-53. www.jstor.org/stable/44656500
- Hasbiyadi, Habiyadi, et al. "Upaya Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Desa Mambulilling, Kecamatan Mamasa." *Selaparang*, vol. 4, no. 1, 19 Nov. 2020, pp. 637-641, doi:10.31764/jpmb.v4i1.3322.
- Khairunnisa, I., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye kebersihan lingkungan melalui program kerja bakti membangun desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230-234.
- Okorie, C. U., & Ijah, C. N. (2021). Community based environmental education: A strategy for mitigating impacts of climate change on livelihood of riverine communities in Rivers State. *International Journal of Weather, Climate Change and Conservation Research*, 7(1), 45-54. ISSN 2059-2396 (Print), ISSN 2059-240X (Online).
- Windayanti, K. A., & Mahadewi, K. J. (2023). Edukasi kebersihan lingkungan dan mengelola sampah menjadi barang ekonomis bersama ecobali recycling di Desa Biaung, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 6(1), 14-18.